

## **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) BERBANTUAN MEDIA MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

Durisa Delas Agustin\*, Ati Sadiyah, M.Pd., Kurniawan, M.M  
Pendidikan Ekonomi, Universitas Siliwangi Indonesia  
*\*Corresponding author email: 202165065@student.unsil.ac.id*

### **Article History**

**Received: 16 July 2024**

**Revised: 06 August 2024**

**Published: 12 August 2024**

### **ABSTRACT**

*The purpose of this research was to determine the effect of improving student learning outcomes in the experimental class using the Cooperative, Integrated, Reading and Composition (CIRC) cooperative learning model with the assistance of mind mapping media, compared to the control class using the CIRC learning model after treatment. The research method employed was quasi-experimental with a Nonequivalent control group design using pretest and posttest. The population consisted of all students of class XI Social Sciences at SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya, totaling 215 students. Purposive sampling was used, selecting class XI IPS 1 as the experimental class and class XI IPS 3 as the control class. The results of the study showed that there was a difference in the improvement of student learning outcomes between the experimental and control classes, as seen from the posttest scores in the experimental class, which averaged 85.67 with an N-gain value of 0.72. Based on hypothesis testing, the calculated Sig. (2-tailed) value was  $0.000 < 0.05$ , indicating that the application of the CIRC cooperative learning model assisted by mind mapping media significantly influenced student learning outcomes.*

**Keywords:** CIRC Learning Model, Learning Outcomes, Mind Mapping

Copyright © 2024, The Author(s).

**How to cite:** Agustin, D. D., Sadiyah, A. & Kurniawan. (2024). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) BERBANTUAN MEDIA MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1303–1313. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i3.3171>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan kunci penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memajukan negara, terutama di Indonesia. Pendidikan dianggap sebagai investasi dalam pengembangan potensi manusia, dengan peningkatan kecakapan dan kemampuan dianggap sebagai faktor pendukung utama dalam kehidupan manusia. Kualitas pendidikan yang baik akan berdampak positif pada tingkat kecerdasan suatu bangsa. Pentingnya memperhatikan mutu pendidikan tercermin dalam keberhasilan siswa selama proses belajar-mengajar, di mana tujuannya adalah agar hasil belajar bermanfaat bagi siswa baik untuk masa kini maupun masa depan mereka.

Untuk mencapai hasil belajar yang bermakna, diperlukan peran guru yang kreatif dalam memilih dan menerapkan model atau metode pembelajaran yang sesuai untuk mengembangkan potensi siswa. Hal ini akan mempermudah siswa untuk memahami materi dan aktif mengikuti pelajaran. Guru memiliki peran penting dalam proses pendidikan di sekolah, yang meliputi menguasai materi ajar, mengelola kelas dengan efektif, memberikan dukungan kepada siswa, dan mengadaptasi model pembelajaran sesuai kebutuhan. Meskipun model pembelajaran langsung dengan ceramah masih dominan, penting bagi pendidik untuk terus berupaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui berbagai pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif.

Hasil belajar yang baik tercermin ketika siswa dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM menentukan apakah siswa telah mencapai standar kompetensi yang ditetapkan oleh kurikulum pendidikan dalam suatu mata pelajaran atau bidang studi tertentu.

Implementasi KKM diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajar mereka dan memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Setiap sekolah memiliki nilai KKM yang berbeda-beda; sebagai contoh, SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya menetapkan nilai KKM sebesar 76 untuk standar keberhasilan siswa dalam belajar. Berdasarkan data di lapangan, terdapat rekapitulasi nilai hasil belajar PAT mata Pelajaran Ekonomi sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai PAT Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata	KKM
XI IPS 1	36	61,3	76
XI IPS 2	35	59,3	76
XI IPS 3	37	63,4	76
XI IPS 4	36	68,5	76
XI IPS 5	36	69,9	76
XI IPS 6	35	74,8	76

Sumber : Guru Ekonomi SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya

Dalam tabel 1.1, permasalahan yang terjadi di SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya ini khususnya di kelas XI IPS masih banyak yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata dan kurang memuaskan. Sehingga rendahnya hasil belajar siswa dalam mempelajari materi membuat siswa tidak begitu maksimal dalam mendalami atau menyerap ilmu yang disampaikan pada berlangsungnya proses kegiatan pembelajaran. Jika tidak segera diatasi, maka akan menurunkan hasil belajar siswa yang mengakibatkan ketertinggalan yaitu siswa akan sulit mengikuti pembelajaran selanjutnya.

Selain itu siswa kurang berpartispasi aktif di dalam kelas, serta kurangnya variasi

model dan metode pembelajaran yang diterapkan dan menganggap mata pelajaran ekonomi masih membosankan karena dalam pembelajarannya guru menggunakan model pembelajaran langsung dan metode ceramah. Penggunaan model ini terus dilakukan secara berulang dikarenakan guru sudah nyaman dengan metode dan strategi yang dianggap sudah efektif namun justru yang terlihat bahwa siswa merasa bosan, jenuh dan pasif dalam proses pembelajaran.

Hasil pra penelitian ini menjadi gambaran awal mengenai peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Permasalahan tersebut diperlukan adanya transfigurasi (perubahan) dalam proses pembelajaran untuk menerapkan suatu model pembelajaran yang menarik agar siswa lebih aktif dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Sehingga hasil belajar yang rendah harus segera diberikan solusi. Diantara model kooperatif yang dapat digunakan untuk mengikutsertakan siswa agar aktif di kelas adalah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan berbantuan media *Mind Mapping*.

Model pembelajaran CIRC ini merupakan alternatif yang efektif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, berinteraksi, dan membangun pemahaman yang mendalam di antara siswa. Hal ini sesuai dengan teori belajar Vygotsky dalam model pembelajarannya siswa dituntut untuk belajar mandiri dan menjalin kerjasama setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide dan pendapatnya dalam mendalami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dari apa yang dibaca dan mendapatkan pengalaman belajar yang sama. Hipotesis yang dilakukan adalah :

Ha : Terdapat perbedaan hasil belajar siswa di kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading and Composition (CIRC)* dengan Berbantuan Media *Mind Mapping* sebelum dan sesudah perlakuan;

Ha : Terdapat perbedaan hasil belajar siswa di kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *CIRC* sebelum dan sesudah perlakuan

Ha : Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa di kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading and Composition (CIRC)* dengan Berbantuan Media *Mind Mapping* dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *CIRC* sesudah perlakuan.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC Berbantuan Media *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi".

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian quasi experiment dengan desain penelitian Nonequivalent control group design. Variabel yang digunakan yaitu hasil belajar sebagai variabel terikat dan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC berbantuan media mind mapping sebagai variabel bebas. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI IPS SMAN 8 Kota Tasikmalaya yang berjumlah 215 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling pada kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda sejumlah 25 butir soal dengan sesuai indikator hasil

belajar. Instrumen penelitian dilakukan uji coba terlebih dahulu kemudian hasilnya dilakukan analisis dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat analisis dengan uji Kolmogorov-Smirnov, dan uji hipotesis menggunakan uji Paired sample t-test dan uji independent sample t-test menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis deskriptif pada nilai pretest-posttest:

Tabel 2. Analisis Deskriptif

Kelas	N	N. Min	N. Max	Mean	S. Dv
Pretest Eksperimen	36	32	60	48.11	8.776
Posttest Eksperimen	36	76	100	85.67	6.370
Pretest Kontrol	37	28	56	45.41	10.294
Posttest Kontrol	37	72	92	80.43	5.560
Valid (listwise)	N 36				

Sumber: Pengolahan Data Primer dengan SPSS

Berdasarkan tabel 4.1 terdapat siswa yang mengikuti pembelajaran di kelas eksperimen sebanyak 36 orang. Pada kelas eksperimen memperoleh rata-rata pretest sebesar 48.11, dengan mendapatkan nilai *minimum* 32, nilai *maximum* 60, dan *standard deviation* sebesar 8.776. Sedangkan untuk rata-rata nilai posttest sebesar 85.67. dengan mendapatkan nilai *minimum* 76, dan nilai *maximum* 100, dan *standard deviation* sebesar 6.370.

Selain itu, terdapat siswa yang mengikuti pembelajaran di kelas kontrol sebanyak 37 orang menghasilkan rata-rata nilai pretest sebesar 45.41, dengan mendapatkan nilai *minimum* 28 dan nilai *maximum* 56 serta *standard deviation* sebesar 10.294. Sedangkan untuk nilai rata-

rata posttest sebesar 80.43, dengan mendapatkan nilai *minimum* 72 dan nilai *maximum* 92, serta *standard deviation* sebesar 5.560. Dari perhitungan data deskriptif, menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar materi perdagangan internasional pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran CIRC berbantuan media mind mapping memiliki nilai tinggi dari pada kelas kontrol.

Tabel 3. Perbedaan Hasil Nilai Rata-Rata Pretest, Posttest, dan N-gain Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelompok	Jmh Siswa	Pretest	Posttest	N-gain
Eksperimen	36	48.11	85.67	0,72
Kontrol	37	45.41	80.43	0,63

Sumber : Pengolahan Data Primer dengan SPSS

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC berbantuan media mind mapping mendapatkan nilai sebesar 85.67 dengan hasil nilai n-gain yang ternormalisasi senilai 0,72 yang mana menunjukkan bahwa hasil tersebut dikategorikan tinggi, hal ini karena hasil n-gain kelas eksperimen  $\geq 0,7$ . Sedangkan nilai rata-rata posttest pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC mendapatkan nilai sebesar 80.43 dengan hasil nilai n-gain yang ternormalisasi senilai 0,63 yang mana menunjukkan bahwa hasil tersebut dikategorikan sedang, hal ini karena hasil n-gain kelas kontrol  $\leq 0,7$ .

Dengan demikian, hasil n-gain dengan menggunakan model kooperatif tipe CIRC berbantuan media mind mapping pada kelas eksperimen menunjukkan lebih tinggi dari pada hasil n-gain kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC saja. Mind mapping

membantu siswa dalam mengorganisasi dan memvisualisasikan informasi secara hierarkis dan terstruktur. Dengan memetakan hubungan antara konsep-konsep dalam sebuah topik, siswa dapat memahami secara lebih mendalam bagaimana berbagai elemen saling terkait dan berkontribusi pada pemahaman keseluruhan. Maka dapat dikatakan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* berbantuan media mindmapping efektif digunakan dalam pembelajaran dibandingkan dengan kelas kontrol (tanpa berbantuan media *mind mapping*).

Adapun hasil angket mengenai perasaan atau respon siswa terhadap penggunaan model *circ* secara berkelompok ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merespons positif terhadap penggunaan model pembelajaran *CIRC*. Mereka merasa terdorong untuk belajar secara berkelompok, menganggap belajar berkelompok lebih efektif daripada belajar sendiri, memahami materi dengan baik, dan merasa aktif serta bersemangat dalam proses pembelajaran. Mayoritas siswa juga merasa bahwa model ini membantu mereka menghargai pendapat teman, berkomunikasi dengan percaya diri di depan kelas, dan mengembangkan keterampilan literasi secara menyeluruh. Meskipun demikian, terdapat sebagian kecil siswa yang tidak sepenuhnya setuju dengan beberapa aspek dari penggunaan model *CIRC* ini.

Selain itu, temuan peneliti di lapangan mengenai respon atau perasaan siswa saat menggunakan media mind mapping ini, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa memberikan respons positif terhadap penggunaan media mind mapping dalam proses pembelajaran. Mereka merasa bahwa media ini efektif dalam meningkatkan pemahaman, memfasilitasi kolaborasi, dan membantu

mereka dalam menyusun informasi secara visual dan konseptual. Meskipun demikian, ada sebagian kecil siswa yang memiliki pandangan yang berbeda terkait dengan penggunaan media ini. Berdasarkan respons positif dari sebagian besar siswa dalam hal kepuasan, efektivitas pembelajaran, kemudahan penggunaan, dan dukungan terhadap proses pembelajaran kolaboratif. Hal ini menegaskan bahwa mind mapping dapat menjadi alat yang berharga dalam mendukung pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa.

Uji Normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat berdistribusi normal atau tidak akan hasil dari pretest dan posttest pada kelas eksperimen ataupun kelas kontrol. Pengujian normalitas dalam penelitian ini yakni menggunakan uji Lilliefors (*Kolmogorov-Smirnov*) dengan menggunakan *SPSS v25*. Kriteria pengujian adalah jika nilai signifikan ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikan ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka data yang diuji berdistribusi tidak normal. Adapun hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	df	Sig.
Pretest Eksperimen	.081	36	.200*
Posttest Eksperimen	.136	36	.092
Pretest Kontrol	.195	36	.080
Posttest Kontrol	.094	36	.200*

Sumber: Pengolahan Data Primer dengan *SPSS*

Berdasarkan tabel 4.5, menunjukkan bahwa hasil data tersebut mempunyai nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov*  $> 0,05$  atau ( $\text{sig}$ )  $0.200 > 0,05$  dan ( $\text{sig}$ )  $0.092 > 0,05$  yang berarti bahwa data pretest dan posttest kelas eksperimen berdistribusi

normal. Dan hasil data kelas kontrol mempunyai nilai signifikansi *Kolmogrov-Smirnov* > 0,05 atau (sig) 0.08 > 0,05 dan (sig) 0.200 > 0,05 yang berarti bahwa data pretest dan posttest kelas kontrol juga berdistribusi normal.

Uji homogenitas yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah hasil data yang didapatkan mempunyai varian data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat (homogen) atau tidak.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statisti			c
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	1.159	1	71	.285
	Based on Median	.564	1	71	.455
	Based on Median and with adjusted df	.564	1	68.343	.455
	Based on trimmed mean	1.164	1	71	.284

Sumber: Pengolahan Data Primer dengan SPSS

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui nilai signifikansi (Sig) *Based on mean* adalah sebesar  $0.285 \geq 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data Posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen. Dengan demikian, maka salah satu syarat (tidak mutlak) dari uji *independent sample t-test* sudah terpenuhi.

Tabel 6. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen

Paired Sample Test					
Jenis Test	N	Mean	t	df	Sig(2-tailed)

Pretest	36	48.11	26.426	35	.000
Posttest	36	85.67			

Sumber : Pengolahan Data Primer dengan SPSS

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa terdapat kenaikan nilai rata-rata *pretest* sebesar 48.11 sedangkan untuk nilai *posttest* sebesar 85.67 pada kelas eksperimen yakni kelas XI IPS 1 yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* berbantuan media *mind mapping*. Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* berbantuan media *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar, dikarenakan nilai signifikansi  $0.000 < 0,05$  yang berarti bahwa  $H_a$  diterima.

Uji hipotesis kedua bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas kontrol sebelum dan sesudah diberikan perlakuan model *CIRC*. Hasil uji hipotesis *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Kelas Kontrol

Paired Sample Test					
Jenis Test	N	Mean	t	df	Sig(2-tailed)
Pretest	37	45.41	21.13	36	.000
Posttest	37	80.43			

Sumber : Pengolahan Data Primer dengan SPSS

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat kenaikan nilai rata-rata *pretest* sebesar 45.41 sedangkan untuk nilai *posttest* sebesar 80.43 pada kelas kontrol yakni kelas XI IPS 3 yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC*. Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* dapat meningkatkan hasil belajar, dikarenakan nilai signifikansi  $0.000 < 0,05$  yang berarti bahwa  $H_a$  diterima.

Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis  
Ketiga

Independent Sample T-Test					
Jenis Test	N	Mean	t	df	Sig.(2-tailed)
Posttest Eksperimen	36	85.67	3.7	71	.000
Posttest Kontrol	37	80.43	3.7	69.1	

Sumber : Pengolahan Data Primer dengan SPSS

Berdasarkan tabel *output independent sample test* pada bagian *Equal Variaces Assumed* diketahui nilai Sig.(2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan untuk membuktikan keefektifan dari penggunaan model pembelajaran CIRC berbantuan media *mindmapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, maka dilakukan analisis data menggunakan *Effect Size*. Hasil *effect size* pada penelitian ini yaitu 0,87 atau masuk kedalam kategori *moderate effect* atau kategori besar. Dari pengujian dan berbagai analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa model pembelajaran kooperatif CIRC berbantuan media *mind mapping* efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Apabila dipresentasikan maka pengaruh yang diberikan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC berbantuan media *Mind Mapping* sebesar 87%.

### Perbedaan Hasil Belajar Siswa Di Kelas Eksperimen Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ Berbantuan Media *Mind Mapping*

Berdasarkan data dilapangan, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC berbantuan media *mind mapping*

pada kelas eksperimen dengan mata pelajaran ekonomi materi perdagangan internasional menghasilkan perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah perlakuan. Kelas eksperimen ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana penggunaan model CIRC dengan bantuan media *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model CIRC ini diharapkan siswa dapat saling mengajar dan belajar sehingga dapat mendalami materi pelajaran perdagangan internasional. Dan media *mind mapping* juga diharapkan siswa mampu menyusun informasi dengan cara yang logis sehingga dapat dipahami oleh siswa.

Berdasarkan hasil dari pengujian, dapat dilihat dari rata-rata nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen. Hasil rata-rata pretest sebesar 48.11 dan hasil rata-rata posttest sebesar 85.67 serta nilai N-gain nya sebesar 0,72 berkategori tinggi. Artinya, terdapat peningkatan kemampuan rata-rata hasil belajar siswa setelah kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model CIRC dan *media mind mapping*. Berdasarkan hasil pengujian nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang signifikan pada siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC berbantuan media *mind mapping* sebelum dan sesudah perlakuan.

### Perbedaan Hasil Belajar Siswa Di Kelas Kontrol Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ

Dalam kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition), suasana pembelajaran terasa hidup dengan energi yang dipancarkan dari

interaksi antar siswa. Model ini tidak hanya memperkuat keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga mempromosikan kolaborasi yang intens, di mana setiap siswa berperan aktif dalam memahami dan membangun pengetahuan bersama.

Berdasarkan hasil dari pengujian, dapat dilihat dari rata-rata nilai pretest dan posttest pada kelas kontrol. Hasil rata-rata pretest sebesar 45.41 dan hasil rata-rata posttest sebesar 80.43 dan nilai N-Gain sebesar 0,63 berkategori sedang. Artinya, terdapat peningkatan kemampuan rata-rata hasil belajar siswa setelah kelas kontrol diberikan perlakuan menggunakan model CIRC. Berdasarkan hasil pengujian nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa  $H_a$  diterima, hal ini menunjukkan terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas kontrol sebelum dan sesudah diberikan perlakuan model pembelajaran CIRC.

Saat model pembelajaran CIRC digunakan di kelas kontrol ini, respons siswa terhadap pengalaman belajar yang berfokus pada kerja sama dan integrasi membaca serta menulis sangat positif. Banyak dari mereka mengungkapkan kegembiraan atas kesempatan untuk bekerja bersama dalam kelompok kecil, di mana mereka dapat saling mendukung dan membangun pemahaman secara bersama-sama. Siswa merasakan bahwa model ini tidak hanya memperluas wawasan mereka dalam membaca dan menulis, tetapi juga memperkuat keterampilan sosial mereka, seperti kemampuan untuk mendengarkan dengan baik, menghargai pandangan orang lain, dan mengemukakan argumen secara persuasif. Meskipun demikian, terdapat sebagian kecil siswa yang memiliki pandangan yang berbeda terkait dengan beberapa aspek dari penggunaan model

pembelajaran ini yang perlu dipertimbangkan dalam evaluasi dan pengembangan model pembelajaran di masa depan.

### **Perbedaan Hasil Belajar Siswa Di Kelas Eksperimen Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ Berbantuan Media Mind Mapping Dan Kelas Kontrol Yang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ**

Untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan hasil belajar yang diterapkan di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif CIRC berbantuan media mind mapping dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran CIRC, kita bisa melihat dari rata-rata hasil belajar siswa setelah adanya treatment yang diterapkan di dalam kelas pada pembelajaran ekonomi.

Hasil tersebut dapat dilihat dari nilai pretest dan posttest yang diperoleh siswa kelas eksperimen terjadi peningkatan dari rata-rata 48.11 menjadi 85.67. Selanjutnya di kelas kontrol juga terjadi peningkatan nilai pretest dari 45.41 menjadi 80.43. Maka model pembelajaran CIRC berbantuan media mind mapping terlihat ada perbedaan peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Di kelas kontrol juga terlihat ada perbedaan peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan.

Selanjutnya, dalam menganalisis keefektifan model pembelajaran CIRC berbantuan media mind mapping yaitu dilihat dari hasil perhitungan uji N-gain yang diperoleh dari hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya rata-rata N-gain score pada kelas kontrol adalah



0,63 dengan kategori sedang. Sedangkan, besarnya N-gain score pada kelas eksperimen adalah 0,72 dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kelas eksperimen memiliki tingkat efektivitas lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Maka, pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC berbantuan media mind mapping efektif terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

Berdasarkan hasil pengujian diketahui nilai Sig.(2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk membuktikan keefektifan dari penggunaan model pembelajaran CIRC berbantuan media *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa, maka dilakukan analisis data menggunakan *Effect Size*. Diketahui bahwa hasil *effect size* pada penelitian ini yaitu 0,87 atau masuk kedalam kategori *moderate effect* atau kategori besar.

Dengan demikian, berdasarkan data penelitian dan tanggapan siswa, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC berbantuan media mind mapping efektif meningkatkan hasil belajar siswa siswa di SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya. Ini terjadi melalui peningkatan hasil belajar, keterlibatan aktif dalam pembelajaran, pengembangan keterampilan literasi yang komprehensif, dan peningkatan kepercayaan diri dalam berkomunikasi. Model ini juga mendukung pemahaman konseptual yang lebih dalam dan berkelanjutan, menjadikannya pendekatan yang potensial untuk diterapkan dalam konteks pendidikan yang beragam.

## KESIMPULAN

Terdapat perbedaan kemampuan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC berbantuan media mind mapping yang dapat dilihat berdasarkan uji hipotesis yang menghasilkan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0.000 ( $0.000 < 0.05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak, dan dilihat pada nilai rata-rata pretest sebesar 48.11 dan posttest sebesar 85.67 pada kelas eksperimen terdapat perbedaan peningkatan kemampuan hasil belajar siswa dengan model kooperatif tipe CIRC menggunakan media mind mapping sebelum dan sesudah perlakuan.

Terdapat perbedaan kemampuan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC yang dapat dilihat berdasarkan uji hipotesis yang menghasilkan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0.000 ( $0.000 < 0.05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak, dan dilihat pada nilai rata-rata pretest sebesar 45.41 dan posttest sebesar 80.43 pada kelas kontrol terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC.

Terdapat perbedaan kemampuan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC berbantuan media mind mapping dan kelas kontrol menggunakan model CIRC yang dapat dilihat pada uji hipotesis yang hasil sig. (2-tailed) sebesar 0.000 pada pengujian menggunakan uji Independent Sample T-Test, pada kelas eksperimen terdapat perbedaan peningkatan kemampuan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC menggunakan media mind mapping dan

kelas kontrol menggunakan model CIRC sebelum dan sesudah perlakuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfionita, S. (2020). *Model Pembelajaran Cooperative Integrated (CIRC) Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Ips Sman 1 Kalitidu Kabupaten Bojonegoro*.
- Amin, L. (2022). *Model Pembelajaran Kontemporer*.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian*. PT. Rineka Cipta.
- Ashari Hamzah, R., Mesra, R., Br Karo, K., Alifah, N., Hartini, A., G. P. A., & H., Pinasti, T. (2023). *Strategi Pembelajaran Abad 21*.
- Awalani, Sutarno, & A. (2010). *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif & Kreatif*. Satunusa.
- Epina, R., Manzilatusifa, Uu., & Handoko. (2018). Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Peserta Didik. *Pendidikan Dan Pembelajaran Educare*, 16(2), 52–59.
- Fahrurrozi. (2022). *Model model pembelajaran kreatif dan berfikir kritis*. UNJ Press.
- Handayani, S. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tapung Hilir*.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Pustaka Pelajar.
- Isnaini, S. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA NW Suralaga Lombok Timur. *Humanitas*, 5(2), 93–107.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*, 659.
- Rahayu, A. P. (2021). Penggunaan Mind Mapping dari perspektif Tony Buzan dalam Proses Pembelajaran. *Paradigma*, 11(April 2021), 7823–7830.
- Rahayu, R. S., & Lubis, M. I. (2023). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP PEMAHAMAN SISWA DALAM KONSEP EKONOMI Ramiani. *Multiplier Effect*, 1(1), 51–63.
- Riski, K., & Ningrum, N. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X Semester Genap Sma Negeri 1 Metro. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 7(1), 66–70. <https://doi.org/10.24127/pro.v7i1.2041>
- Sharan, S. (2009). *Handbook Of Cooperative Learning*. Imperium.
- Slavin, R. (2005). *Cooperative Learning : Teori, Riset dan Praktik*. Nusa Media.
- Suardipa, I. P. (2020). Sociocultural-Revolution Ala Vygotsky Dalam Konteks Pembelajaran. *Jurnal Widya Kumara*, 1(2), 48–58.

Wulandari, M., & Suwirta, U. (2022). Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Yang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ (Cooperative Reading and Composition) Dan Tps (Think Pair Share) Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 287–294.